

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CREDIT UNION
BONAVENTURA TEMPAT PELAYANAN LEDO**

Hildegardis Yosefa Sufiana¹, Sabinus Beni²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE Universitas Terbuka, UPBJJ Pontianak

²STIM Shanti Bhuana Bengkayang

¹E-mail: hildegardisyosefa87@gmail.com

²E-mail: beni@shantibhuana.ac.id

Received: 11 Januari 2020; Accepted: 12 Januari 2020; Published: 01 April 2020

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Kredit “Credit Union Bonaventura Tempat Pelayanan (Kantor Cabang) Ledo” untuk melihat kinerja keuangan yang ditinjau dari profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas melalui laporan pertanggungjawaban tahun buku 2016. Hasil penelitian menunjukkan pada empat aspek secara umum yaitu likuiditas: cukup baik, rasio solvabilitas: tidak baik, dan rasio profitabilitas: cukup baik. Berdasarkan laporan pencapaian program kerja keuangan tahun buku 2016 rata-rata pencapaian diatas 73,92% terealisasi dari target yang telah ditetapkan dimana pencapaian tertinggi pada tabungan di Bank 108,08%, aktiva tetap 100,27%, Pendapatan di luar usaha 114,11%, SHU sebelum pajak 102% kondisi ini sangat berbanding terbalik dengan pencapaian kegiatan utama lembaga yaitu Pinjama umum 73,56%, Pendapatan usaha 74,43% dan Aset 77,69%.

Kata kunci: *Credit Union, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangannya, untuk dapat dilakukan pengendalian dan meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait dengan perkembangan perusahaan. Seorang manajer perusahaan harus dapat menganalisis kesehatan keuangan dalam perusahaan yang dipimpinnya. Begitu juga Koperasi Kredit “Credit Union Bonaventura Ledo”, analisis keuangannya perlu dilakukan untuk melihat prospek dan risiko melalui Profitabilitas untuk menghindari kebangkrutan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui ataupun mengukur kinerja keuangan Credit Union Bonaventura Ledo adalah dengan melihat serta menganalisis laporan keuangan yang tersaji pada Laporan Akhir Tahun pada saat pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2016.

Data finansial yang diamati adalah Naraca, Laporan Laba Rugi, Serta laporan Keuangan lainnya seperti pencapaian Program Kerja Tahun Buku 2016. Analisis Laporan Keuangan akan menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan ataupun kinerja operasional pada suatu periode tertentu, yang memberikan suatu pola perubahan dan akan menggambarkan indikasi apakah adanya suatu risiko serta peluang bisnis. (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 200:557).

Indah Kurniawati (2011) dalam penelitiannya tentang perbandingan rasio-rasio keuangan pada perusahaan di Malaysia khususnya perusahaan kecil mengemukakan bahwa perusahaan besar di Malaysia memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dari perusahaan kecil, lebih profitable dari perusahaan kecil, serta tingkat solvabilitasnya lebih baik dari perusahaan kecil.

Analisis Laporan Keuangan menurut Harahap (2011) “analisis

laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai". Sedangkan Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012) menyatakan bahwa "kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar".

Penelitian ini dilakukan pada sebuah kantor cabang Koperasi Kredit Credit Union Bonaventura Cabang Ledo dengan menganalisa laporan pertanggungjawaban pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2016 dengan Judul "Analisis Kinerja Keuangan Pada Credit Union Bonaventura Tempat Pelayanan (Kantor Cabang) Ledo". Penelitian ini dilakukan untuk melihat Kinerja keuangan pada tahun buku 2016 melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas serta pencapaian program kerja tahun buku 2016.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan data sekunder melalui Laporan Keuangan yang tersaji pada Laporan Pertanggungjawaban Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2016, dimana laporan keuangan menyajikan data keuangan Tahun Buku 2015 dan 2016.

Metode analisa horizontal menurut Kasmir (2008) dengan membandingkan laporan keuangan tahun 2015 dan tahun 2016 dengan faktor-faktor yang menjadi perhatian adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Credit Union Bonaventura Tempat Pelayanan (TP) Ledo merupakan salah satu dari 11 (sebelas) TP yang tersebar di Kawasan Singkawang, Bengkayang, dan Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Dimana TP Ledo berada di Kecamatan Ledo Kabupaten Bengkayang dengan Badan Hukum Nomor 80/BH/XVII.9/Kop.UKM.A, tanggal 24 Juli 2015 dengan Kantor Pusat di Nyarumkop, Singkawang. Total anggota/nasabah sebanyak 1.788 orang dengan Aset sebesar Rp. 20.109.202.397. (*berdasarkan laporan keuangan Desember 2016*). Laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Minat masyarakat untuk menjadi anggota cukup baik, hal tersebut terlihat dari jumlah anggota yang masuk selama tahun 2016 sebanyak 480 orang dan sebanyak 48 orang anggota keluar, sehingga total anggota per 31 Desember 2016 sebanyak 1.788 orang. Kondisi pinjaman beredar sebesar Rp. 16.178.895.100 dengan pinjaman yang tidak diangsur sebanyak 6,07% atau sebesar Rp. 369.520.800 dan pinjaman kurang bayar sebesar 33,46% tau sebesar Rp. 3.131.095,40. Total pendapatan sebesar Rp. 1.956.857.163 dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak sebesar Rp.465.857.679.

Rapat anggota merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus, pengawas serta manajemen Credit Union Bonaventura untuk menyampaikan laporan perkembangan usaha kepada seluruh anggota serta wadah untuk mencari solusi agar tetap bertahan dan berkembang sesuai visi dan misi yang telah sepakati. Terutama perkembangan kinerja keuangan menjadi salah satu bagian yang mendapat perhatian serius baik oleh anggota, maupun pengurus, pengawas serta manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program kerja pada tahun berikutnya.

Neraca Keuangan dan Perhitungan Hasil Usaha Credit Union Bonaventura Tempat Pelayanan Ledo Tahun Buku 2016 sebagai berikut.

Tabel 1. Neraca

Uraian	31 Des 2016	31 Des 2015
ASET		
Aset Lancar	17.683.463.596	16.756.314.769
Aset Tidak Lancar	2.425.738.801	2.508.591.751
TOTAL ASET	20.109.202.397	19.264.906.520
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Jangka Pendek	16.677.858.868	16.217.837.696
Kewajiban Jangka Panjang	163.525.800	131.224.100
Jumlah Kewajiban	16.841.384.668	16.349.061.796
Ekiutas	3.267.817.729	2.942.139.724
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKIUTAS	20.109.202.397	19.264.906.520

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban TB 2016 (Tabel diolah)

Tabel 1 diatas merupakan ringkasan dari neraca pada laporan keuangan Credit Unon Bonaventura

Tempat Pelayanan Ledo Tahun Buku 2016. Neraca diatas sudah diolah oleh peneliti demi efisiensi penulisan artikel dalam penelitian ini. Selanjutnya Perhitungan Hasil Usaha Tahun Buku 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Perhitungan Hasil Usaha

Uraian	31 Des 2016	31 Des 2015
Jumlah Pendapatan Usaha	1.887.394.700	1.555.287.970
Jumlah Beban Usaha Langsung	760.405.000	627.087.400
Hasil Laba Kotor	1.126.989.700	928.200.570
Jumlah Beban Usaha Tak Langsung	726.002.812	488.413.456
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	69.462.463	53.754.874
Jumlah Beban Diluar Usaha	4.591.672	2.225.414
SHU Setelah Pajak	465.857.679	491.316.574

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban TB 2016 (Tabel diolah)

Tabel 2 memberikan gambaran tentang Perhitungan Hasil Usaha yang terdapat pada laporan pertanggungjawaban Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2016, dimana tabel tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan penulisan artikel hasil penelitian tanpa mengurangi isi serta informasi yang disajikan.

Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dihitung dengan cara

- Rasio Lancar (*current ratio*)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp.17.683.463.596}}{\text{Rp.6.677.858.868}}$$

$$= 106\% \text{ (Baik)}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Rasio cepat (quick ratio)} &= \\ &= \frac{\text{(Aktiva Lancar - Persediaan) / Hutang Lancar}}{\text{(Rp. 17.683.463.596 - 7.689.985.000) / Rp. 16.677.858.868}} = 60\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rasio Kas (cash ratio)} &= \\ &= \frac{\text{Kas/Hutang Lancar}}{\text{Rp. 1.497.301.960 / Rp. 16.677.858.868}} = 8,98\% \text{ (Tidak Baik)} \end{aligned}$$

2. Rasio Solvabilitas

$$\begin{aligned} \text{a. Rasio Hutang Atas Aktiva} &= \\ &= \frac{\text{Total Hutang/Total Aktiva}}{\text{Rp. 16.677.858.868 / Rp. 20.109.202.397}} = 82,94 \text{ (Tidak Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Rasio Hutang Atas Modal} &= \\ &= \frac{\text{Total Hutang/Total Modal}}{\text{Rp. 16.677.858.868 / Rp. 17.683.463.596}} = 94,31\% \text{ (Tidak Baik)} \end{aligned}$$

3. Rasio Profatabilitas

$$\begin{aligned} \text{a. Net Profit Margin} &= \\ &= \frac{\text{Laba Bersih/Penjualan}}{\text{Rp. 465.857.679 / Rp. 4.178.895.100}} = 11,15\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Return On Asset} &= \\ &= \frac{\text{Laba Bersih/Total Aktiva}}{\text{Rp. 465.857.679 / Rp. 20.109.202.397}} = 2,32\% \text{ (Tidak Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Return On Equity} &= \\ &= \frac{\text{Laba Bersih/Modal}}{\text{Rp. 465.857.679 / Rp. 2.245.162.873}} = 20,75\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Gross Profit Margin} &= \\ &= \frac{\text{Laba Kotor/Penjualan}}{\text{Rp. 556.752.991 / Rp. 4.178.895.100}} = 13,32\% \text{ (Tidak Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Operating Profit Margin} &= \\ &= \frac{\text{Pendapatan Sebelum Bunga & Pajak/ Penjualan}}{\text{Rp. 1.956.857.163 / Rp. 4.178.895.100}} = 46,83\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Secara umum, rasio likuiditas cukup baik. Hal ini terlihat pada rasio lancar dan rasio cepat dalam kondisi yang baik untuk penilaian koperasi

simpan pinjam. Semakin tingginya nilai likuiditas menandakan bahwa lembaga atau credit union Bonaventura Tempat Pelayan Ledo berada pada kondisi yang baik atau *Liquid*. Dimana kondisi *Liquid* dianggap mampu untuk melunasi semua kewajiban jangka pendek pada Credit Union Bonaventura Tempat Pelayanan Ledo.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio hutang atas modal sangat mengkhawatirkan. Hal tersebut terlihat pada nilai rasio yang berkisar antara 82% sampai 95%. Semakin tinggi nilai rasio ini, akan semakin memperburuk kinerja sebuah lembaga. Hal ini berarti modal lembaga sudah tidak dalam kondisi cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur (Tempat Pelayanan lainnya dan Kantor Pusat). Kondisi ini terjadi karena ada mutasi antar Tempat Pelayanan untuk saling mensupport satu sama lain dalam wadah Credit Union Bonaventura untuk menciptakan pemberdayaan anggota menuju masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan berkualitas melalui pendidikan, pelayanan keuangan, dan pendampingan sesuai dengan Misi Credit Union Bonaventura.

3. Rasio Profitabilitas

Semakin besar nilai rasio profitabilitas suatu lembaga, maka lembaga tersebut akan semakin baik. Pada kondisi Credit Union Bonaventura Tempat Pelayanan Ledo, rasio profitabilitas secara umum cukup baik, tetapi perlu peningkatan yang lebih baik lagi untuk tahun-tahun kedepannya agar rasio ini semakin baik. Peningkatan menunjukkan keberhasilan lembaga dalam mengelola kegiatan operasional untuk menghasilkan laba yang semakin meningkat baik untuk tujuan jangka pendek maupun untuk tujuan jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Dalam peneleitian ini dapat kami sampaikan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Rasio Likuiditas, berada pada kondisi yang cukup baik, tetapi masih perlu peningkatan agar semua komponen mengalami peningkatan. Khususnya rasio kas yang mendapatkan perhatian cukup besar agar tahun berikutnya dapat ditingkatkan lagi.
2. Rasio Solvabilitas, rasio solvabilitas berada pada kondisi yang tidak baik. Ini menjadi perhatian seluruh elemen, baik pengurus, pengawas dan manajemen credit union Bonaventura Tempat Palayan Ledo agar rasio ini dapat mengalami kondisi yang baik.
3. Rasio Profitabilitas, kondisi rasio ini cukup baik dan perlu perhatian khusus terhadap Return On Asset dan Gross Profit Margin berada pada kondisi baik ataupun ideal. Karena rasio ini menunjukkan kemampuan lembaga untuk memperoleh laba yang maksimal agar credit union Bonaventura Tempat Pelayanan Ledo dapat berkelanjutan.

Saran

Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Rasio Likuiditas
Pengurus, pengawas, dan manajemen terus-menerus memperhatikan serta menjaga rasio likuiditas, terutama rasio kas. Hal ini agar anggota lebih yakin dan percaya terhadap credit union Bonaventura terutama dalam kondisi tertentu beberapa anggota memerlukan uang tunai dapat tersedia oleh lembaga.
2. Rasio Solvabilitas
Credit Union Bonaventura Tempat Pelayanan Ledo harus lebih mandiri dalam penyediaan modal, tidak boleh terlalu bergantung pada cabang lainnya ataupun kantor pusat, walaupun masih pada lembaga yang

sama. Hal ini untuk membuktikan bahwa semua tempat pelayanan dapat mandiri dalam penyediaan modal.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini secara umum cukup baik, tetapi perlu perhatian khusus pada Return On Asset dan Gross Profit Margin. Kondisi ini harus menjadi perhatian serius seluruh elemen, tidak hanya dibebankan kepada manajemen. Tetapi peran pengurus sangat diperlukan untuk mengatasi hal ini agar kedepannya seluruh aspek dapat pada kondisi yang ideal.

5. REFERENSI

- Beni, S. (2016). *Pengaruh Jumlah Simpanan dan Tunggakan Kredit Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Kredit (Studi Kasus Credit Union Lantang Tipo)*: Jakarta: Prosiding Seminar Nasional VIII Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan, S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M. & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawati, I. (2011). *Analisis Pengaruh Biaya Terhadap Net Interest Margin Pada Perusahaan di Malaysia*. Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
- Pengurus. (2017). *Laporan Pertanggungjawaban Tahun 2016 dan Program Kerja Tahun 2017 Koperasi Kredit (Credit Union) Bonaventura Tempat Pelayanan Ledo*. Ledo: Credit Union Bonaventura.